



Pengaruh Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) terhadap Perilaku Wirausaha Siswa Kelas XI di SMK N 1 Boalemo

Dewa Ayu Lestari¹, Radia Hafid², Roy Hasiru³, Raflin Hinelo⁴, Abdulrahim Maruwae⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

E-mail: dewaayulestari013@gmail.com, radiahafid@ung.ac.id, roy.hasiru@gmail.com, raflin@ung.ac.id, uli@ung.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-08-12 Revised: 2023-09-15 Published: 2023-10-02 Keywords: <i>Creative Product and Entrepreneurship (PKK) Learning; Student Entrepreneurial Behavior.</i>	This research aims to determine the effect of creative product and entrepreneurship (PKK) learning on the entrepreneurial behavior of grade XI students at SMKN 1 Boalemo. This research employs a quantitative approach with a survey research method. The data used are primary data obtained from the distribution of questionnaires to grade students at SMK Negeri 1 Boalemo. The sample size in this research is 68 respondents. The data analysis technique employs simple linear regression. The results indicate a significant effect of creative product and entrepreneurship (PKK) learning on the entrepreneurial behavior of grade XI students at SMK Negeri 1 Boalemo. The magnitude of the effect of creative product and entrepreneurial (PKK) learning is 57,8%, while unexamined variables influence the remaining 42.2%.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-08-12 Direvisi: 2023-09-15 Dipublikasi: 2023-10-02 Kata kunci: <i>Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK); Perilaku Wirausaha Siswa.</i>	Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) terhadap perilaku wirausaha siswa kelas XI di SMKN 1 Boalemo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survey, Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Boalemo. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 68 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan (PKK) Terhadap perilaku wirausaha siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Boalemo. Besaran pengaruh Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan (PKK) 57,8% sedangkan sisanya sebesar 42,2% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini, fenomena banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia yang merupakan negara berkembang bukanlah hal yang baru lagi, hal ini dikarenakan jumlah angkatan kerja lebih banyak dibandingkan lapangan pekerjaan yang ada. Bertambahnya jumlah angkatan pekerja seharusnya dapat sangat membantu membangun perekonomian negara. Namun, di sisi lain hal ini merupakan masalah baru yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah data dari Badan Pusat Statistik (BPS) ada 143,72 juta jiwa angkatan kerja pada Agustus 2022, jumlah tersebut didominasi dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berjumlah 135,50 juta jiwa. Dan berdasarkan data dari tingkat pengangguran terbuka (TPT) Agustus 2022 SMK merupakan penyumbang tingkat pengangguran (TPT) tertinggi dengan jumlah 9,42% dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya. Maka sangat diperlukan kewirausahaan untuk membantu mengurangi jumlah pengangguran ini untuk membangun perekonomian. Kegiatan

wirausaha akan sangat membantu perekonomian suatu negara, dapat menyediakan lapangan pekerjaan dan mampu memberikan pemasukan bagi negara. Namun, pada saat ini kebanyakan dari angkatan kerja baik dari lulusan SMA/SMK bahkan S1 lebih dominan memilih untuk menjadi pekerja kantoran dibandingkan menjadi wirausaha.

Kewirausahaan merupakan proses penemuan atau pengembangan ide-ide dan peluang untuk dijadikan usaha. Dalam wirausaha sangat diperlukan usaha untuk menggali dan memanfaatkan kemampuan atau potensi yang dimiliki agar dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain, serta memiliki nilai jual. Mengingat pentingnya perilaku wirausaha yang baik, maka pengetahuan mengenai kewirausahaan perlu ditanamkan dalam diri manusia sejak dini, salah satunya adalah dengan cara menanamkan dan juga membentuk jiwa kewirausahaan di sekolah. Oleh karena itu pemerintah berupaya untuk memasyarakatkan kewirausahaan ini melalui

pendidikan formal yaitu dengan cara memasukan kurikulum kewirausahaan di SMK. Perilaku wirausaha muncul ketika seorang individu berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide yang dimilikinya. Proses perilaku wirausaha meliputi berbagai fungsi, aktivitas, dan tindakan yang berhubungan dengan peluang dan penciptaan dalam berwirausaha.

Dapat disimpulkan bahwa seorang individu dengan lingkungan akan membentuk perilaku secara langsung, baik perilaku dalam berwirausaha atau bisnis. Adapun yang menjadi dasar untuk menjadi wirausaha yang sukses adalah dengan membentuk kepercayaan diri dalam memulai suatu usaha atau berwirausaha, dengan ini si pelaku usaha bisa lebih siap untuk menghadapi tantangan-tantangan yang akan terjadi kedepannya. Namun hal ini berbanding terbalik dengan fenomena yang ada di SMK Negeri 1 Boalemo, hal ini di lihat dari banyaknya siswa-siswi yang minat berwirausaha mereka masih sangat kurang, dan berdasarkan hasil wawancara peneliti pada siswa kelas XI ditemukan alasan yang menyebabkan mereka takut untuk memulai suatu usaha adalah kurangnya rasa percaya diri siswa, kurangnya keberanian untuk mengambil resiko-resiko yang mungkin akan terjadi kedepannya contohnya seperti tidak berani rugi, tidak berani mengambil keputusan, kurangnya modal, dan dorongan dari orang-orang terdekat seperti orang tua. Tidak hanya itu di usia mereka yang saat masih berstatus sebagai pelajar kebanyakan dari mereka merasa belum siap untuk menjadi pemimpin hal ini di karenakan kurangnya rasa percaya diri, dan mereka belum siap untuk fokus dalam berorientasi dalam menjalankan usaha mereka, selain itu kemampuan untuk menghasilkan suatu produk yang memang hasil dari gagasan serta ide dari mereka masih sangat kurang, ini dapat di lihat dari pada saat praktik mereka membuat produk yang memang sudah banyak ada di pasaran, yang terakhir adalah Orientasi atau fokus mereka kurang untuk menjadi seorang wirausaha. Hal tersebut dapat dilihat dari kebanyakan dari lulusan/alumni dari SMK Negeri 1 Boalemo yang sebagian besar lebih memilih untuk melanjutkan pendidikan mereka ke perguruan tinggi atau menjadi karyawan dibandingkan menjadi wirausaha.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap secara profesional dan ikut bergerak di dunia usaha atau perusahaan.

Selain itu, menurut Peraturan Pemerintah Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Menyebutkan bahwa : "Sekolah Menengah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs."

Perilaku wirausaha siswa dapat tumbuh apabila SMK Negeri 1 Boalemo mampu mendidik dan mengembangkan jiwa wirausaha para siswanya melalui pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Dengan adanya pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) ini para siswa dituntut untuk lebih memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari tentang bagaimana membuat suatu produk baru yang akan sangat berguna bagi masyarakat dan bagaimana menumbuhkan perilaku berwirausaha yang baik pada siswa.

Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan (PKK) adalah mata pelajaran yang terkait secara langsung dalam penanaman pendidikan kewirausahaan kepada siswa. Mata pelajaran tersebut dapat memberikan pemahaman dan keterampilan berwirausaha kepada siswa. Selain pemberian materi dalam pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) terdapat kegiatan praktik dalam menerapkan materi yang telah dipelajari. Proses pembelajaran dilaksanakan terfokus dengan pemberian teori dan praktik kepada siswa agar siswa dapat lebih memahami materi yang telah di berikan.

Adapun gambaran usaha yang sudah berjalan di lingkungan SMK N 1 Boalemo adalah usaha koperasi siswa dalam bentuk cemilan tela-tela yang diproduksi oleh siswa-siswi yang memang tertarik untuk berwirausaha. Dan usaha ini di dukung penuh oleh sekolah, pihak sekolah juga memberikan modal kepada siswa yang ingin mengembangkan usaha mereka di lingkungan sekolah. Dengan ini pihak sekolah berharap agar siswa dapat belajar berwirausaha sejak masih sekolah dan mempelajari serta mengetahui secara langsung tentang bagaimana perikau berwirausaha yang baik. Sehingga setelah lulus nanti jumlah pengangguran dari lulusan SMK Negeri 1 boalemo berkurang dan mereka sudah ada dasar untuk memulai berwirausaha.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh

pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) terhadap perilaku wirausaha siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Boalemo. Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang diharapkan, maka penulis menggunakan beberapa teknik yaitu: observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Dengan jumlah populasi sebanyak 208 orang siswa dan sampel sebanyak 68 orang siswa. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Boalemo.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Pengujian Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel (X)

Pernyataan	Uraian	r _{hitung}	r _{tabel} (n=30)	Hasil	Pernyataan	Uraian	r _{hitung}	r _{tabel} (n=30)	Hasil
P1		0,675	0,361	Valid	P16		0,740	0,361	Valid
P2		0,451	0,361	Valid	P17		0,554	0,361	Valid
P3		0,403	0,361	Valid	P18		0,633	0,361	Valid
P4		0,518	0,361	Valid	P19		0,361	0,361	Valid
P5		0,756	0,361	Valid	P20		0,621	0,361	Valid
P6		0,456	0,361	Valid	P21		0,593	0,361	Valid
P7		0,459	0,361	Valid	P22		0,372	0,361	Valid
P8		0,688	0,361	Valid	P23		0,634	0,361	Valid
P9		0,789	0,361	Valid	P24		0,414	0,361	Valid
P10		0,578	0,361	Valid	P25		0,333	0,361	Valid
P11		0,516	0,361	Valid	P26		0,583	0,361	Valid
P12		0,422	0,361	Valid	P27		0,349	0,361	Valid
P13		0,322	0,361	Valid	P28		0,440	0,361	Valid
P14		0,441	0,361	Valid	P29		0,491	0,361	Valid
P15		0,665	0,361	Valid	P30		0,463	0,361	Valid

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel (Y)

Pernyataan	Uraian	r _{hitung}	r _{tabel} (n=30)	Hasil	Pernyataan	Uraian	r _{hitung}	r _{tabel} (n=30)	Hasil
P1		0,651	0,361	Valid	P16		0,498	0,361	Valid
P2		0,612	0,361	Valid	P17		0,562	0,361	Valid
P3		0,645	0,361	Valid	P18		0,469	0,361	Valid
P4		0,714	0,361	Valid	P19		0,496	0,361	Valid
P5		0,521	0,361	Valid	P20		0,672	0,361	Valid
P6		0,522	0,361	Valid	P21		0,633	0,361	Valid
P7		0,471	0,361	Valid	P22		0,606	0,361	Valid
P8		0,522	0,361	Valid	P23		0,551	0,361	Valid
P9		0,657	0,361	Valid	P24		0,666	0,361	Valid
P10		0,597	0,361	Valid	P25		0,622	0,361	Valid
P11		0,486	0,361	Valid	P26		0,676	0,361	Valid
P12		0,624	0,361	Valid	P27		0,576	0,361	Valid
P13		0,786	0,361	Valid	P28		0,633	0,361	Valid
P14		0,494	0,361	Valid	P29		0,676	0,361	Valid
P15		0,562	0,361	Valid	P30		0,586	0,361	Valid

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Angket

No.	Variabel	Alpha	Kritis	Kriteria
1.	Pembelajaran PKK (X)	0,907	0,6	Reliabel
2.	Perilaku Wirausaha Siswa (Y)	0,935	0,6	Reliabel

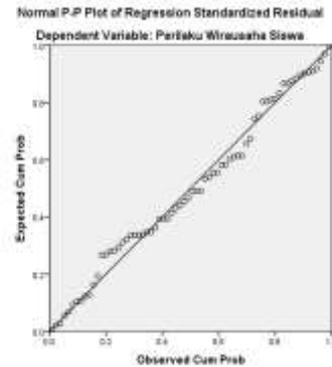
2. Teknik Analisis Data

a) Uji Normalitas Data

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		68	
Normal Parameters ^{a, b}		Mean	.0000000
		Std. Deviation	6.26891498
Most Differences	Extreme	Absolute	.088
		Positive	.077
		Negative	-.088
Test Statistic		.088	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c, d}	

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,088 dengan nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* atau probabilitas sebesar 0,200 yang berada diatas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.



Gambar 1. Grafik Hasil Pengujian Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal. Berdasarkan ketentuan yang ada bahwa data normal ketika titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal, sehingga dengan terpenuhinya criteria tersebut maka dikatakan bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal.

b) Hasil Uji Analisis Regresi

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	21,075	7,215		2,921	.005
Pembelajaran PKK	.746	.078	.760	9,509	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Wirausaha Siswa

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 21,075 + 0,746X$$

Berdasarkan dari model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 21,075 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari Pembelajaran PKK maka rata-rata nilai dari variabel

Perilaku Wirausaha Siswa adalah sebesar 21,075 satuan.

- 2) Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Pembelajaran PKK) sebesar 0,746 menunjukkan setiap perubahan variabel Pembelajaran PKK sebesar 1 satuan akan mempengaruhi Perilaku Wirausaha Siswa sebesar 0,746 satuan.

3. Uji Parsial (Uji-T)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji-T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	21.075	7.215		2.921	.005
	Pembelajaran PKK	.746	.078	.760	9.509	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Wirausaha Siswa

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya *df* (*degree of freedom*) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai *df* sebesar $n - k - 1 = 68 - 1 - 1 = 66$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.99656 (lihat lampiran). Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung 9,509 > t-tabel 1.99656 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Wirausaha Siswa (Y) pada kelas XI di SMK Negeri 1 Boalemo.

4. Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.760 ^a	.578	.572	6.316

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran PKK
b. Dependent Variable: Perilaku Wirausaha Siswa

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,578. Atau sebesar 57,8%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 57,8% variabilitas Pembelajaran PKK (X) dapat

dijelaskan oleh variabel Perilaku Wirausaha Siswa (Y), sedangkan sisanya sebesar 42,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Perilaku adalah operasionalisasi dan aktualisasi sikap seseorang atau sesuatu kelompok dalam atau terhadap sesuatu (situasi dan kondisi) lingkungan (alam, masyarakat, teknologi atau organisasi), sementara sikap adalah operasionalisasi dan aktualisasi pendirian. Menurut Miftah Toha (Tanjung, 2018) Tingkah laku atau perilaku seseorang individu terbentuk karena adanya suatu interaksi antara seseorang individu dengan lingkungannya, bahwa perilaku adalah suatu fungsi dari interaksi antara seorang individu dengan lingkungannya. Hal ini berarti seorang individu dengan lainnya akan berbeda sesuai dengan lingkungannya masing-masing. Perilaku manusia juga merupakan hasil daripada segala macam pengalaman serta interaksi manusia dengan lingkungannya yang berwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konsep dasar perilaku manusia pada hakekatnya merupakan proses interaksi individu dengan lingkungannya sebagai manifestasi bahwa ia adalah makhluk hidup.

Perilaku berwirausaha terdiri dari dua bagian kata yaitu perilaku dan wirausaha. Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa perilaku adalah semua kegiatan yang dilakukan manusia sebagai respon terhadap lingkungan di sekitarnya, sedangkan wirausaha ialah setiap orang yang mempunyai sikap serta kepribadian yang baik dengan kemampuan dalam melihat keadaan dengan keberanian dalam dirinya untuk mengambil keputusan dalam memanfaatkan sumber-sumber yang ada dan mampu menginovasi diikuti dengan perencanaan yang matang dan mantap.

Pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) dimunculkan pada tahun 2017 atas kurikulum 2013 revisi 2017. Menurut Sudirman (Annisa, 2022) mengatakan, mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan (PKK) adalah mata pelajaran yang terkait secara langsung dalam penanaman pendidikan kewirausahaan kepada siswa. Sedangkan menurut Setiawati dan Karpin (Annisa, 2022) menyatakan bahwa produk

kreatif menekankan pada apa yang dihasilkan dari proses kreativitas adalah sesuatu yang baru, orisinal, dan bermakna.

Jadi, pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) ialah pembelajaran yang dimana peserta didik diharapkan menjadi individu yang berwawasan diiringi dengan perkembangan teknologi yang ada serta memanfaatkannya sebagai penunjang dalam menjalankan kegiatan berwirausaha atas produk kreatif yang diciptakan dengan tetap mencintai dan menciptakan produk lokal. Penjelasan tentang adanya pengaruh Pembelajaran PKK terhadap Perilaku Wirausaha Siswa di atas sejalan dengan hasil penelitian yang di dapatkan oleh peneliti, hasil analisis koefisien determinasi pada tabel 4.9 menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,578. atau sebesar 57,8% Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 57,8% variabilitas Perilaku Wirausaha Siswa dapat dijelaskan oleh variabel Pembelajaran PKK, sedangkan sisanya sebesar 42,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian pada subbab sebelumnya ditemukan bahwa Pembelajaran PKK berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Wirausaha Siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Boalemo. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Nurul Reski Sudirman (2019) dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Di SMK Negeri 1 Sinjai" Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian otomatisasi tata kelola perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembelajaran PKK (X) berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Wirausaha Siswa (Y) kelas XI di SMK Negeri 1 Boalemo. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan diterapkannya Pembelajaran PKK maka dapat meningkatkan Perilaku Wira-

usaha Siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Boalemo.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian serta kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. SMK Negeri 1 Boalemo harus lebih mengoptimalkan pembelajaran yang bersifat membangun jiwa wirausaha siswa sehingganya dapat menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi dalam dunia usaha atau bisnis.
2. Guru mata pelajaran diharapkan dapat membimbing siswa dalam proses pengembangan skil dunia berwirausaha, sehingganya siswa dapat mengetahui dan memiliki pengalaman bagaimana membangun usaha yang baik sehingga dapat berkecimpung dalam dunia bisnis.
3. Siswa diharapkan untuk lebih giat dan semangat pada saat mengikuti praktik mengenai wirausaha. Semakin banyak pengalaman siswa dan motivasi siswa dalam berwirausaha maka semakin baik pula perilaku dan minat siswa untuk berwirausaha.

DAFTAR RUJUKAN

- Adriyansyah, F. M. (2018). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja Usaha. *Digital Library*, 12-14.
- Agus,, Thamrin Tahir,, M. H., M. D., & T. S. (2020). Minat Dan Prilaku Wirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran Yang Mengikuti Praktik Bisnis Pada Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Ritel Di SMKN 1 Gowa. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora, II IV*, 26-34.
- Annisa, A. (2022). Pengaruh Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMKN 1 Tanjungpandan (Survei pada Siswa Kelas XII Program Keahlian Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran Semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023).
- Alma, B.(2013). kewirausahaan; cetakan ke 19. Bandung: Alfabeta
- Baktiningsih,Arafat, Y., & wahady, A.(2021). Analisa Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal*

Administrasi Pendidikan, Vol 1, no 28, 126-132

- Khosmas, F. (2021). Pengaruh Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif Di Smk Negeri 1 Mandor. *Sosial Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(1), 29-34. <https://doi.org/10.26418/skjpi.v1i1.48864>
- Khotimah, P. C., Kantun, S., & Widodo, J. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 7 Jember (Studi kasus pada kelas XII Program Keahlian Multimedia Semester Gasal tahun Ajaran 2019/2020. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 14(2), 357-360. <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i2.1652>
- Mursidin , d., & Arifin. (2020). Pendidikan Kewirausahaan : Teori Untuk Pembuktian Praktik & Praktik Untuk Pembuktian Teori. *Bumi Aksara 2020*, 1.
- Pratiwi, Aisyah Dyah Ayu Arum , dan Novi Marlina. "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Keikutsertaan Dalam Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK." *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, Mei 2020: Vol. 4 No. 1.
- Pratomo, R. P. K., Mulyadi, H., & Utama, D. H. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Pastry Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 9 Bandung. *Journal of Business Management Education*, 3(2), 67-77.
- Sudirman, N. R., Niswaty, R., & Darwis, M. (2019). Pengaruh Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai. In *JEKPEND: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. <http://eprints.unm.ac.id/15067/1/JurnalNurulReskiSudirman.pdf>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Alfabeta.